

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada batita. Persentase stunting lebih tinggi pada anak dengan pola pemberian makan yang tidak tepat yaitu sebesar 24,4%, sedangkan pada anak dengan pola pemberian makan yang tepat sebesar 9,5%. Namun demikian, stunting tidak hanya dipengaruhi oleh pola pemberian makan saja, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti riwayat penyakit, asupan energi, kebersihan lingkungan, dan perawatan kesehatan. Pola Makan sebagian besar responden pola makanya tidak tepat sebanyak

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua/Masyarakat (Responden)

Disarankan untuk rutin memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anak setiap bulan ke Posyandu atau Puskesmas untuk memantau tinggi badan dan berat badan sesuai usia. Aktif mengikuti penyuluhan dan edukasi mengenai pemberian makanan yang beragam dan bergizi seimbang, termasuk pemenuhan protein hewani. Memberikan makan anak 3 kali sehari dengan 2 kali makanan selingan, memperhatikan keragaman jenis makanan minimal 5 kelompok makanan setiap hari.

2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan dasar penyusunan program kerja UPTD Puskesmas Majaran, khususnya dalam upaya percepatan penurunan angka stunting. Rekomendasi penelitian ini menekankan pentingnya edukasi kepada ibu/pengasuh batita mengenai pemberian makanan yang beragam, bergizi seimbang, dan tepat sesuai usia, sebagai salah satu upaya pencegahan stunting yang efektif dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti variabel lain yang juga berhubungan dengan kejadian stunting, seperti sanitasi lingkungan, status gizi ibu saat hamil, pendapatan keluarga, dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Menggunakan desain penelitian longitudinal (pemantauan jangka panjang) atau analisis multivariat agar dapat mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi stunting, sehingga hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif.

